**Capaian Revitalisasi SKB Magelang, Bukti Sinergi dan Gotong Royong Masyarakat**

**Magelang, Kemendikdasmen** – Upaya pemerintah meningkatkan mutu satuan pendidikan melalui Program Revitalisasi Satuan Pendidikan kini memberi hasil nyata di Kabupaten Magelang. Salah satu yang mencatat progres pesat dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) Presiden Prabowo Subianto ini adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Magelang, yang hingga Oktober 2025 telah mencapai  lebih dari 70 persen kemajuan fisik, melampaui target kurva perencanaan sebesar 50 persen.

Capaian ini menjadi bukti nyata solidnya tim pelaksana di lapangan, yang memadukan komitmen satuan pendidikan, profesionalisme teknis, serta dukungan penuh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang.

Kepala SKB Kabupaten Magelang, Endang Srilestari, mengenang malam awal pengajuan revitalisasi sebagai momen yang tak terlupakan. Informasi program revitalisasi tersebut resmi datang dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang pada awal Mei 2025. Saat itu, ia bersama tim harus segera mengunggah data dan foto kondisi bangunan ke aplikasi *Krisna* sebagai salah satu syarat pengajuan program revitalisasi.

“Malam itu kami harus unggah foto kondisi ruang yang akan diajukan untuk revitalisasi. Kalau tidak, kami bisa kehilangan kesempatan,” kenang Endang yang juga merupakan penanggung jawab program revitalisasi SKB Kabupaten Magelang.

Di tengah hujan deras, tim SKB tetap mengambil dokumentasi ruang administrasi dan kelas yang bocor dan rusak berat. Hampir semua ruangan tersebut sudah tak lagi layak dipakai, mulai dari tembok retak, genteng campur aduk, plafon yang pernah runtuh, hingga lantai yang amblas.

“Kami bahkan harus memindahkan kegiatan belajar ke tempat lain karena takut atap roboh. Keselamatan anak-anak adalah prioritas,” ujarnya.

Ruangan yang diajukan oleh pihak SKB Kabupaten Magelang untuk program revitalisasi ini adalah ruang administrasi, satu ruang kelas PAUD, dan toilet baru. Sebelumnya, kondisi ruangan yang diajukan tersebut sudah dilakukan penilaian oleh PUPR (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dan pihak SKB sudah mempunyai data ruangan mana saja yang akan mereka ajukan ketika ada program revitalisasi.

**Swakelola Nyata, Bukan Formalitas**

Pelaksanaan revitalisasi SKB Kabupaten Magelang dilakukan dengan pola swakelola, sebagaimana aturan dalam program revitalisasi, di mana satuan pendidikan bekerja sama dengan masyarakat melalui Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP). Ketua P2SP, Sudaryanto, menyebutkan bahwa inilah pertama kalinya ia merasakan swakelola dijalankan secara nyata.

“Sebelumnya saya sering diminta bantu sebagai syarat formalitas saja. Tapi kali ini berbeda dan kami benar-benar dilibatkan,” ungkapnya.

Sudaryanto, yang telah lama berpengalaman di bidang konstruksi dan telah tersertifikasi, mengoordinasikan sekitar 20 pekerja lokal dari lingkungan sekitar SKB. Menurutnya, keterlibatan ini bukan hanya mempercepat pembangunan, tetapi juga menggerakkan ekonomi warga.

“Ini sangat membantu masyarakat sekitar. Hampir secara keseluruhan tenaga kerja berasal dari sini, jadi manfaatnya langsung terasa,” tuturnya.

Ia juga menjelaskan berbagai tantangan teknis di lapangan. Bangunan lama SKB memiliki struktur yang tidak standar, genteng tidak seragam, dan sebagian dinding tanpa penguat beton. Namun berkat komunikasi yang intens antara tim teknis dan perencana, setiap masalah dapat diatasi.

“Kami ingin buktikan bahwa masyarakat bisa menjalankan swakelola dengan profesional,” ujar Sudaryanto.

**Dukungan Pemda dan Masyarakat**

Proses revitalisasi tersebut juga mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah. Erlina Susinurwati, Kepala Seksi Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Keluarga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, turut mengawal proses sejak tahap awal. Pada malam pengunggahan data revitalisasi, ia bahkan ikut turun langsung ke kantor dinas memastikan semua dokumen SKB terunggah tepat waktu.

“Saya langsung hubungi Bu Endang malam itu juga. Pokoknya saya tunggu sampai selesai diunggah ke aplikasi Krisna, bahkan sampai tengah malam,” ujarnya.

Sementara itu, Endang Srilestari, selaku kepala SKB mengungkapkan bahwa proses revitalisasi ini bukan hanya semata proyek fisik, tetapi juga simbol untuk mendorong semangat belajar bagi siswa dan simbol kerja sama warga.

“Revitalisasi ini memberi semangat kami. Semoga sebelum tenggat waktu, kami bisa menuntaskan pembangunan seratus persen, agar kegiatan belajar bisa segera berlangsung di ruang yang aman dan layak,” tuturnya penuh harap.

Dengan capaian progres revitalisasi yang melebihi target per Oktober 2025, SKB Kabupaten Magelang menjadi dampak nyata sekaligus semangat dalam pelaksanaan salah satu PTHC Presiden Prabowo Subianto yang tujuannya adalah untuk mempercepat pemerataan kualitas pendidikan nasional di jalur pendidikan nonformal. Kerjasama yang dilakukan tim revitalisasi di SKB Kabupaten Magelang ini kolaborasi, kecepatan bertindak, dan kepercayaan antarunsur dapat menghasilkan perubahan nyata.\*\*\* **(Penulis: Tim Ditjen Vokasi PKLPLK/Editor: Denty A.)**